



Sosialisasi Penguatan Ideologi Pancasila pada Mahasiswa Anggota Racana Pramuka di Perguruan Tinggi

Socialization of Strengthening Pancasila Ideology Among Scout Racana Members in Higher Education Institutions

Andi Sri Wahyuni Mumang^{1*}, Andika Marsuki², Nursalim³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mumangandisriwahyuni@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 08 September 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 30 Oktober 2025;

Terbit: 01 November 2025.

Keywords: Pancasila Ideology; Scout Movement; Socialization; Students; Universities.

Abstract. This community service activity aims to strengthen the understanding and practice of Pancasila values as the state ideology for scout group members in the university environment. This is motivated by the phenomenon of low ideological awareness among young people, especially students, which can become a serious challenge in maintaining the unity and identity of the nation. The activity is carried out as a means to strengthen student character so that they have great potential to instill national values. The activity is implemented through a participatory approach, including lectures and interactive discussions. The results of the activity show an increase in students' knowledge and awareness of Pancasila values, reflected in their commitment to continue internalizing Pancasila values both within and outside the campus environment. This activity is expected to serve as an initial step in shaping a young generation with Pancasila character, integrity, and a strong sense of nationalism.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara bagi anggota racana pramuka di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini dilatarbelakangi oleh fenomena terhadap rendahnya kesadaran ideologis dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa yang dapat menjadi tantangan serius dalam menjaga keutuhan dan jati diri bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wadah penguatan karakter mahasiswa agar memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Metode pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan partisipatif meliputi ceramah dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila, tercermin dari komitmen untuk tetap menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan kampus maupun diluar lingkungan kampus. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang berkarakter Pancasila, berintegritas, dan memiliki semangat kebangsaan yang kuat.

Kata Kunci: Ideologi Pancasila; Mahasiswa; Perguruan Tinggi; Racana Pramuka; Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Ideologi adalah cita-cita yang bersifat tetap dan harus dicapai, sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu harus sekaligus menjadi dasar, pandangan atau paham. Manusia dalam hidup berbangsa dan bernegara selalu membutuhkan adanya cita-cita bersama. Perlu adanya perumusan cita-cita tersebut yang dijadikan sebagai landasan, tujuan, pandangan hidup dan semangat bersama untuk dijunjung tinggi dan diamalkan oleh suatu bangsa dalam kehidupan. Keberadaan ideologi bagi suatu negara dianggap penting karena (1) ideologi dapat membimbing bangsa dan negara untuk mencapai tujuan melalui berbagai realisasi pembangunan (2) ideologi merupakan sumber motivasi, inspirasi, dan semangat bagi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara (3) ideologi dapat menciptakan semangat

persatuan dan kesatuan dalam hidup bersama dalam suatu masyarakat, berbangsa dan bernegara (Rahayu, 2017).

Negara Indonesia berlandaskan pada ideologi Pancasila yang kemudian dijadikan sebagai dasar negara. Pancasila sebagai dasar falsafah negara Indonesia tumbuh dari akar sejarah perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan. Dalam konteks setelah masa kemerdekaan, Pancasila berperan penting sebagai fondasi utama pembentukan negara yang kokoh, berlandaskan nilai-nilai universal kemanusiaan serta kearifan lokal yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia (Setyorini et al., 2024). Nilai-nilai dalam Pancasila tidak muncul secara tiba-tiba tetapi terinspirasi dari nilai-nilai budaya dan kearifan lokal bangsa Indonesia yang telah berkembang selama berabad-abad. Nilai-nilai seperti nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan telah ada sejak lama dan menjadi sumber inspirasi dalam pembentukan Pancasila (Larasati & Khoirunnisa, 2024).

Pancasila hingga saat ini tetap menjadi fondasi utama kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa, Pancasila memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di tengah dinamika globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan sosial yang begitu cepat (Kaelan, 2022). Tujuannya adalah agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Latif, 2018). Pengamalan nilai-nilai ideologi Pancasila perlu dilakukan oleh seluruh elemen bangsa dan negara guna membentuk masyarakat yang memiliki sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sari, 2020).

Namun, eksistensi Pancasila menghadapi berbagai macam tantangan seperti arus globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta pengaruh budaya luar yang sering kali menyebabkan pergeseran nilai-nilai moral dan kebangsaan di kalangan masyarakat (Hidayat, 2021). Hal tersebut menjadi kekhawatiran yang harus segera diatasi. Fenomena seperti intoleransi, individualisme, hingga menurunnya semangat gotong royong menjadi masalah serius dari tantangan yang ada dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila (Sukardi, 2020). Fenomena tersebut juga sering terlihat pada generasi muda, khususnya di kalangan mahasiswa (Wahyudi, 2021). Hingga kini, masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap makna nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara yang dirumuskan dalam Pancasila sebagai dasar negara sekaligus ideologi bangsa Indonesia (Nugroho & Lestari, 2022; Pratama, 2023).

Sebagai dasar norma dan tolok ukur dalam menilai benar atau salahnya sikap, tingkah

laku, dan perbuatan selaku warga negara, Pancasila harus dipahami secara mendalam. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya memahami nilai-nilai dalam ideologi Pancasila harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat terutama dikalangan mahasiswa. Lebih dari sekadar pemahaman, nilai-nilai tersebut juga perlu diwujudkan dalam tindakan dan sikap yang mencerminkan semangat kebangsaan dan keindonesiaan (Rizqullah & Najicha, 2022). Mengingat pentingnya hal tersebut maka upaya memperkuat pemahaman dan penerapan Pancasila menjadi hal utama yang mendesak untuk segera diwujudkan (Suyono et al., 2025). Sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan.

Dalam konteks ini, dengan adanya sosialisasi penguatan ideologi Pancasila bagi mahasiswa anggota Racana Pramuka mampu menjadi sebuah wadah dalam pengembangan karakter, kepemimpinan, dan nasionalisme serta memiliki pemahaman mendalam tentang Pancasila sebagai ideologi bangsa dan pedoman dalam bersikap maupun bertindak (Lestari & Wibowo, 2022; Putra, 2021). Melalui kegiatan tersebut, nilai-nilai Pancasila tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan dalam aktivitas organisasi dan pengabdian masyarakat, sehingga mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi interaktif kepada mahasiswa anggota racana pramuka. Adapun tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan

- a. Menyusun materi sosialisasi berisi materi tentang ideologi Pancasila, tantangan ideologi Pancasila dimasa kini, serta strategi penguatan karakter kebangsaan dalam menanamkan nilai Pancasila.
- b. Melakukan koordinasi dengan anggota dewan racana pramuka untuk memastikan partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi.
- c. Persiapan alat peraga seperti presentasi, video edukasi penerapan nilai-nilai pancasila
- d. Pembagian tugas kepada setiap anggota pelaksana dilakukan untuk menjamin kelancaran jalannya kegiatan.

2. Pelaksanaan

a. Sesi ceramah

Sesi ceramah dilakukan dengan metode: pemaparan materi dengan memberikan penjelasan yang menampilkan contoh-contoh konkret, serta ilustrasi yang relevan agar

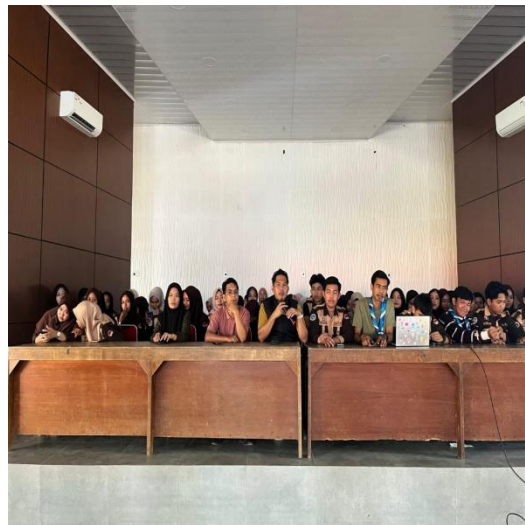
peserta lebih mudah memahami isi materi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sosialisasi.

b. Diskusi interaktif dengan mahasiswa anggota racana pramuka

Diskusi interaktif dilakukan dengan membahas peran mahasiswa sebagai generasi muda dalam menginternalisasikan nilai-nilai pancasila serta memberikan contoh kongkrit yang dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



Gambar 2. Sesi Diskusi.

3. Evaluasi

Melakukan observasi langsung terhadap partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung dan memberikan umpan balik dimana mahasiswa mengisi kuesioner yang telah dibuat dalam bentuk google form. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan sosialisasi selanjutnya agar lebih interaktif, menarik, dan berdampak nyata bagi peserta.

3. HASIL

Dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada mahasiswa anggota racana pramuka berhasil mencapai sejumlah hasil yang positif baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterlibatan aktif. Adapun hasil yang didapatkan yaitu:

1. Penguatan pemahaman mahasiswa anggota racana pramuka

Seluruh mahasiswa anggota dewan racana pramuka menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep ideologi Pancasila, fenomena yang masih menjadi hambatan masa kini, serta pendekatan strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Hal ini terlihat dari antusiasme mahasiswa saat ikut memberikan pandangan terkait materi yang dipaparkan.

2. Partisipasi aktif dalam kegiatan

Mahasiswa selama mengikuti kegiatan, khususnya saat sesi diskusi dan tanya jawab, menunjukkan adanya keterlibatan aktif. Adanya keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa metode sosialisasi interaktif efektif dalam menumbuhkan kesadaran ideologis dan memperkuat karakter kebangsaan.

3. Peningkatan kesadaran dan komitmen

Terdapat perubahan positif dalam sikap mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menyatakan komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata sebagai wujud konkret baik itu di lingkungan kampus maupun diluar lingkungan kampus. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikator penting bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dan mampu menggerakkan kesadaran mereka.

4. PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berkontribusi positif bagi peserta yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya menjadikan Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara terutama dalam konteks penerapannya di kehidupan kampus dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya sikap kritis, tanggung jawab, serta semangat kebersamaan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila secara nyata, sehingga dapat membentuk karakter nasionalis dan meningkatkan komitmen moral mahasiswa terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sejalan dengan penelitian (Alzuhro et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dengan menggunakan pendekatan interaktif menjadi bagian integral dari proses upaya meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbicara dan berbagi pandangan mengenai isu-isu kebangsaan

yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.

5. KESIMPULAN

Sosialisasi penguatan ideologi Pancasila pada mahasiswa anggota racana pramuka perguruan tinggi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat karakter mahasiswa sebagai insan akademik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kebangsaan di tengah tantangan global. Dengan ini, mahasiswa dapat menjadi agen penggerak nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus maupun masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan institusi perguruan tinggi dan kwartir daerah gerakan pramuka agar semangat nasionalisme dan ideologi bangsa tetap terjaga dengan baik dikalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzuhro, S. M., Efendi, Y. K., & Arie, R. (2025). Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi mahasiswa di Universitas PGRI Banyuwangi Sabilla. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(3), 4012–4021.
- Hidayat, R. (2021). Tantangan globalisasi terhadap eksistensi Pancasila sebagai ideologi bangsa. *Jurnal Civic Education*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.24114/jce.v9i1.25177>
- Kaelan. (2022). *Pendidikan Pancasila: Konsep dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara*. Paradigma.
- Larasati, & Khoirunnisa. (2024). *Pancasila: Dasar negara dan ideologi bangsa*. CV Intelektual Manifes Media.
- Latif, Y. (2018). *Negara paripurna: Historisitas, rasionalitas, dan aktualitas Pancasila*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, D. P., & Wibowo, A. (2022). Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebangsaan*, 10(2), 115–124. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.45210>
- Nugroho, F., & Lestari, D. (2022). Penguatan nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(2), 234–246. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i2.38922>
- Pratama, R. A. (2023). Peran pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam membentuk moral generasi muda. *Jurnal Pendidikan Karakter Bangsa*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.31002/jpkb.v4i1.521>
- Putra, R. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan mahasiswa pramuka. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 45–57. <https://doi.org/10.31764/jce.v5i1.32560>

- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Sinar Grafika Offset.
- Rizqullah, T. M., & Najicha, F. U. (2022). Pengimplementasian ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2630–2633.
- Sari, D. A. (2020). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 215–224. <https://doi.org/10.24832/jpk.v5i3.189>
- Setyorini, I., Yahya, I., & Sukendar, S. (2024). Revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun kepemimpinan negara pasca reformasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 682–689.
- Sukardi, I. (2020). Revitalisasi nilai-nilai gotong royong sebagai implementasi Pancasila di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 99–108. <https://doi.org/10.17977/um019v5i22020p099>
- Suyono, J., Fatriah, J. A. N., Nandayani, B., Rini, W. A., Fitria, A. D. N., Angraeni, D. A., Safira, I., Syarif, A. N., & Fauziah, Q. 'A. A. N. (2025). Penguatan ideologi Pancasila dalam kehidupan mahasiswa. *Journal of Student Research*, 3(1), 217–224. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3586>
- Wahyudi, A. (2021). Pancasila dan tantangan generasi milenial: Upaya menumbuhkan kesadaran ideologis mahasiswa. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36706/jpkn.v6i1.1563>